

Laporan Kinerja Triwulan 2 Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Sebelas Maret) selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	82.50	%	24	31.20
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40.50	%	11	14.30
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	32	30.40

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	dunia usaha dan dunia ng berasal dari kalangan 55.15 %		48	45.60
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	4.03	Rasio	1.20	1.56
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	5.50	Rasio	1.60	2.08
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (caseb method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	86	%	32	41.60
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerimtah	32	%	19	26.32
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	1	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93.52	Nilai	42	55.06
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	15	30

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 1 TW 2 saat ini, yaitu:

- Lulusan yang mengisi tracer : 2.486 orang lulusan;
- Jumlah lulusan wisuda periode Januari s.d. Juni 2024: 4.122 orang lulusan
- Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan atau melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup: 1.554 orang lulusan;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 31,2% dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 24%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 1 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 1 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualitas seleksi calon mahasiswa baru dan proses pembelajaran, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait penyusunan kebijakan dan regulasi seleksi calon mahasiswa, sistem penghitungan kuota SPMB dengan memperhatikan kualitas intake dan keuangan (UKT) yang diperoleh, penyelenggaraan pameran pendidikan untuk promosi ke seluruh Indonesia dan luar negeri, keikutsertaan dalam pameran pendidikan untuk promosi ke seluruh Indonesia (semua provinsi) dan luar negeri, serta pembuatan dan pengembangan media promosi digital (video profil, booklet digital, dsb);
- Pengembangan layanan karir mahasiswa dan alumni, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait perencanaan & pembimbingan karir mahasiswa, tracer study, penjaminan mutu internal, survey, stake holders, dll serta penyediaan layanan media informasi penyediaan lowongan kerja secara rutin dan pelaksanaan test atau ujian untuk studi lanjut atau seleksi kerja;
- Pengembangan Ketrampilan Wirausaha (PKW) yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan seleksi, pembimbingan dan evaluasi PKW dan sertifikasi mahasiswa, pengembangan spin off companies dari PKW ke instansi luar, pendampingan wirausaha bagi lulusan dengan membuat start-up bisnis bersama alumni, penyelenggaraan uji sertifikasi mahasiswa.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 1 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 547 kegiatan dari 891 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 9.106.889.454,00 dari total anggaran sebesar Rp. 14.838.081.570,00 (serapan 61,38%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 1 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan Pusat Pengembangan Karier (CDC).

Kendala / Permasalahan:

- Sudah dilaksanakannya pengumpulan data tracer, tetapi masih belum secara masif, efektif dan efisien;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 1 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Meningkatkan kualitas calon lulusan dengan pembekalan pre job training
- Mengakselerasi program magang industri bagi mahasiswa untuk menjembatani pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dengan praktik di industri:
- Melakukan strukturisasi kurikulum yang lebih responsif terhadap pasar kerja daiam kerangka program merdeka belajar kampus merdeka;
- Meningkatkan kerjasama rekruitmen dengan mitra industri baik pada tingkat fakutas maupun tingkat universitas;
- Mengoptimalkan peran Career Development Center dalam upaya diseminasi informasi, pembekalan dan early recruitmenf mahasiswa dan lulusan
- Memperkuat manajemen tracer studi dengan meningkatkan intensitas koordinasi dan sinergi alumni dan PIC pada tingkat program studi;
- Menyediakan program beasiswa bagi para alumni untuk meningkatkan motivasi studi lanjut;
- Mengembangkan budaya belajar, bekerja dan berusaha, berwawasan kewirausahaan bagi warga kampus dan masyarakat;
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 2 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3 adalah 40.698 orang mahasiswa;
- Mahasiswa yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus adalah 5.819 orang mahasiswa;
- Mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat nasional adalah 56 orang mahasiswa;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 14,3% dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 11%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 2 didukung 4 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 2 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar, yang direlisasikan dalam bentuk kegiatan FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi Merdeka Belajar, penyelenggaraan MBKM, penyelenggaraan pertukaran pelajar di luiar program studi, penyelenggaraan magang atau praktek kerja, penyelenggaraan asistensi mengajar di satuan pendidikan, penyelenggaraan penelitian atau riset mahasiswa, penyelenggaraan proyek kemanusiaan, penyelenggaran kegiatan kewirausahaan;
- Peningkatan penerapan program Kampus Merdeka, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi Kampus Merdeka, pengembangan model center of excellence Kampus Merdeka, pengembangan kurikulum program studi berbasis kerjasama dengan dunia usaha/industri/QS 100;
- Peningkatan kualitas national and global challenge, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pengiriman delegasi kompetisi mahasiswa, penyelenggaraan kompetisi mahasiswa dan global challenge (pertukaran pelajar dengan universitas luar negeri);
- Peningkatan kualitas prestasi mahasiswa, yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan seleksi, pembimbingan dan evaluasi kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) internal UNS dan pemberian insentif penghargaan prestasi mahasiswa.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 2 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 744 kegiatan dari 1.734 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 14.939.449.206,00 dari total anggaran sebesar Rp. 34.840.356.348,00 (serapan 42,88%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 2 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), PUI Fintech.

Kendala / Permasalahan:

- Mahasiswa ada yang masih dalam proses menempuh MBKM, sehingga nilai MBKM belum tercatat semuanya yang mengikuti program tersebut;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 2 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Penetapan kebijakan dan strategi Kuadran 1 Bidang Akademik MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dengan kegiatan berupa: a.
 Menyusun Tata Kelola MBKM di tingkat prodi, fakultas, dan universitas; b. Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk menyusun kurikulum yang responsive dengan mitra industri guna implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka; c. Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek bagi dosen dan mahasiswa;
- Penetapan kebijakan dan strategi Kuadran 2 Bidang Kerjasama MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) dengan kegiatan berupa: a.
 Secara aktif mengikuti Hibah MBKM yang ditawarkan oleh Kemendikbudristek bagi dosen dan mahasiswa; b. Menyelenggarakan Hibah MBKM oleh intemal UNS yang diperuntukkan bagi mahasiswa; c. Membuat pilot project MBKM (KKN Tematik Membangun Desa, Project Independent penangkaran burung langka, Project Kemanusiaan Sekolah Generasi Indonesia, kewirausahaan inkubasi bisnis Bersama GoTo, Magang Profesional);
- Penetapan kebijakan dan strategi Kuadran 3 Bidang Kemahasiswaan MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) dengan kegiatan berupa: a.
 Memanfaatkan jalinan kerjasama untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara; b. Menindaklanjuti MoU antara UNS dengan institusi di luar UNS dalam bentuk Perjanjian Kerjsama (PKS) oleh Program Studi, Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan Group Riset;
- Penetapan kebijakan dan strategi Kuadran 4 Bidang Sistem Informasi MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka) dengan kegiatan berupa: a.
 Penerapan sistem informasi manajemen dalam SIAKAD untuk penataan implementasi MBKM mulai dari pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) sampai pencatatan nilai atau Kartu Hasil Studi (KHS); b. Penerapan sistem informasi manajemenn untuk pencatatan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa dalam format log book yang dapat diikuti oleh dosen pembimbing; c. Pengembangan sistem informasi manajemen untuk deskripsi dari masing-masing kegiatan MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa yang bisa diakses oleh publik.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 3 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah dosen: 1.879 orang dosen;
- Jumlah dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu) atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional: 571 orang dosen;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 30,4% dimana capaian ini di bawah target TW 2 sebesar 32%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 3 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 3 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan reputasi akademik berbasis QS100 by Subject, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan sosialisasi kampus dunia masuk rangking QS100 by Subject versi QS, penyelenggaraan international conference dengan mengundang pembicara-pembicara dari kampus QS 100 by Subject, pemberian hibah pengajaran kepada team teaching yang terdiri dari dosen UNS dan dosen dari kampus QS100 by Subject, serta publikasi dan promosi UNS di QS;
- Peningkatan kualifikasi dan kompetisi dosen sebagai praktisi di dunia industri, yang direalisasikan dalam bentuk fasilitasi keikutsertaan pendidik dalam asosiasi profesi secara institusi bukan perorangan;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan prestasi mahasiswa, yang direalisasikan dalam bentuk pertukaran mahasiswa inbound & outbond.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 3 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 96 kegiatan dari 379 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.129.384.482,00 dari total anggaran sebesar Rp. 4.465.302.595,00 (serapan 25,29%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 3 adalah Fakultas/Sekolah; Direktorat Kerjasama, Pengembangan dan Internasionalisasi; Pusat Bahasa Mandarin (Confusius Institute); UPT Kerjasama dan Layanan Internasional.

Kendala / Permasalahan:

- Kurangnya minat dosen serta fasilitasi universitas dalam program-program mobilitas internasional serta exposure sebagai praktisi dn tenaga ahli;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 3 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi SDM http://simpeg.uns.ac.id, http:// ekepeg.uns.ac.id dan http://sister.uns.ac.id;
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non akdemik secara mandiri;
- Memfasilitasi dosen melaksanakan kegiatan pertukaran dosen, penelitian & publikasi bersama terutama dengan perguruan tinggi dunia;
- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memiliki exposure di dunia usaha dan dunia industri;
- Memperluas kerja sama dengan berbagai mitra dunia usaha dan dunia industri dalam rangka link & match antara kampus dengan industri;

- Mendorong dosen untuk mengikuti Program Dosen Berkegiatan di Industri yang ditawarkan oleh Ditjen Diktiristek;
- Mempromosikan hasil riset dan inovasi dosen UNS secara aktif kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi;
- Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit http://pak.uns.ac.id;
- Mengoptimalkan sistem pelaporan prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan pendataan dosen pembimbing;
- Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem reward and punishment.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 4 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah dosen: 1.879 orang dosen;
- Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri: 856 orang dosen;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 45,6% dimana capaian ini masih di bawah target TW 2 sebesar 48%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 4 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 4 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualifikasi doktor dosen, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualifikasi doktor dosen, pembiayaan studi lanjut bergelar di dalam dan luar negeri;
- Peningkatan kompetensi/profesi tenaga pendidik yang diakui oleh dunia industri atau dunia kerja dan peningkatan tenaga pendidik dri kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait peningkatan kompetensi/profesi pendidik yang diakui oleh dunia industri atau dunia kerja, pengiriman tenaga pendidik mengajar di perusahaan atau perguruan tinggi lain di dalam negeri (kerjasama), penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri atau dunia kerja, pengiriman tenaga pendidik untuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia industri atau dunia kerja, penyelenggaraan kuliah tamu dosen dan praktisi profesional dari dunia industri aatu dunia kerja;
- Peningkatan tenaga pendidik kerjasama dengan dunia industri atau dunia kerja, yang direalissikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijkan, sosialisasi dan evaluasi terkait percepatan guru besar.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 4 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 452 kegiatan dari 1.044 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 4.131.175.632,00 dari total anggaran sebesar Rp. 9.536.688.000,00 (serapan 43,32%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 4 adalah Biro Umum dan Sumber daya Manusia, Dewan Profesor (DP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Pusat Unggulan Iptek (PUI).

Kendala / Permasalahan:

- Masih kecilnya tingkat kelulusan secara tepat waktu dosen yang studi lanjut S3;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 4 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

- Memfasilitasi dosen untuk mengembangkan kompetensinya dan memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi di bidangnya;
- Menjalin keriasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk capacity building, sertifikasi, dan kuliah praktisi;
- Menyusun roadmap pengembangan sumber daya manusia;
- Mendorong praktisi yang berkualitas dan berpengalaman untuk menjadi pengajar di UNS;
- Menyusun regulasi yang komprehensif terkait dengan kategorisasi tenaga pendidik ber-NIDK, ber-NIDK, dan ber-NUP;
- Mengintegrasikan dan optimalisasi sistem informasi dalam rangka peningkatan monitoring terintegrasi sumber daya manusia http://simpeg.uns.ac.id dan http://ekepeg.uns.ac.id;
- Penyelenggaraan Pelatihan Sertifikasi Asesor oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UNS;
- Mengembangkan sistem informasi manajemen karir dosen UNS untuk manajemen kegiatan akademik dan non-akademik secara mandiri dan terpantau;
- Mempercepat proses administrasi kenaikan jabatan dosen dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen penilaian angka kredit http://pak.uns.ac.id;
- Menyempurnakan sistem remunerasi dengan sistem reward and punishment;

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 5 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah dosen: 1.879 orang dosen;
- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi intenasional: 1.954 keluaran;
- Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen: 977 keluaran;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 1,56 dimana capaian melampaui target TW 2 sebesar 1,2.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 5 didukung 7 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 5 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kuantitas dan kualitas riset, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan publiksi internasional, pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal penelitian, seleksi dan penilaian proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, penyelenggaraan seminar berkaitan publikasi penelitian yang dilakukan, bantuan publikasi internasional dengan top scholars, serta peningkatan sember daya tata kelola bidang riset;
- Peningkatan publisher dan diseminasi hasil riset dan P2M tingkat nasional, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijkan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan jurnal bereputasi terindeks nasional, penerbitan jurnal nasional, penyelenggaraan workshop pengelolaan jurnal nasional;
- Peningkatan kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi, pengumpulan data dan evaluasi terkait rencana strategis kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional, serta workshop dan pendampingan publikasi artikel jurnal berjenis review;
- Peningkatan kualitas karya seni tingkat nasional dan internasional, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan seminar/kompetisi/pagelaran karya seni, keikutsertaan dalam seminar/kompetisi/pagelaran karya seni, serta akselerasi proses pendaftaran HKI karya seni;
- Peningkatan kualitas karya terapan tingkat nasional dan internasional, yang direalisasikan dalam bentuk keikutsertaan dalam seminar/kompetisi/ pagelaran karya terapan, inovasi dan penciptaan kreasi karya terapan, survey, asistensi, pelatihan, pengusulan dan monitoring evaluasi pengembangan fasilitas HAKI atau paten karya terapan, serta akselerasi proses pendaftaran HKI karya terapan;
- Peningkatan kualitas kekayaan intelektual yang terdaftar/tersertifikasi yang digunakan oleh masyarakat, yang direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan pameran dan sosialisasi produk inovasi HAKI atau paten UNS kepada masyarakat serta pelatihan dan workshop untuk menghasilkan barang/jasa inovasi dari kegiatan Tridharma PT yang mempunyai kekuatan untuk dipasarkan tingkat nasional;
- Peningkatan kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset, yang direalisasikan dalam bentuk survey dan pengembangan potensi inovatif produk hasil kegiatan Tridharma PT, serta kegiatan perencanaan, pembentukan dan evaluasi rintisan Pusat Unggulan Ipteks (PUI);

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 5 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 1.148 kegiatan dari 1.785 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 75.727.764.382,00 dari total anggaran sebesar Rp. 117.749.113.182,00 (serapan 64,31%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 5 adalah Biro Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Direktorat Inovasi dan Hilirisasi dan Pusat Unggulan Iptek (PUI).

Kendala / Permasalahan:

- Kurangnya fasilitas riset bagi dosen yang akan publikasi untuk mendapatkan rekognisi internasional atau siterapkan masyarakat;
- Hibah kontrak penelitian yang dialokasikan UNS baru diajukan pada Triwulan 1, sehingga hasil penelitian akan diseminasi pada Triwulan 3 dan 4;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 5 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

- Mengintegrasikan sistem P2M di IRIS dengan database lain seperti SIAKAD untuk data mahasiswa, SIMPEG untuk data kepegawaian, pelaporan kegiatan kerja sama dari unit keria ke universitas;
- Meningkatkan pelayanan kegiatan P2M dengan memperbanyak layanan online, meringkas jalur-jalur adminsitrasi, dan memperpendek durasi layanan;
- Penataan grup riset, pusat studi dan PUI untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi;
- Menyusun regulasi penelitian berbasis keluaran;
- Penyusunan Standar Pelayanan Mutu Internal (SPMI) sampai ke tataran operasional (SOP) untuk bisa diterapkan di lingkungan LPPM;
- Memperluas jalinan kerjasama untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema P2M;
- Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi, grup riset, pusat studi dan PUI untuk memperluas dan memperkuat kerjasama P2M baik dengan mitra industri, masyarakat dan perguruan tinggi;
- Mempromosikan secara aktif hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi;
- Mengakselerasi kerja sama dengan organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia:
- Memperbanyak kerja sama riset kolaborasi dengan perguruan tinggi berkelas dunia;
- Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana intemasional untuk riset, capacity building dan pengabdian masyarakat baik untuk tema-tema kekinian yang bersifat lokal maupun global.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 6 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2: 95 program studi;
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra: 197 kerjasama dari 71 program studi;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 2,08 dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 1,6.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 6 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 6 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kerjasama dengan dunia industri dan dunia kerja, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait kerjasama kemitraan dan kolaborasi dengan dunia industri dan dunia kerja, pengembangan jejaring berbasis pendidikan, pengembangan jejaring kerjasama berbasis dunia industri dan dunia kerja, serta fasilitasi pencairan dana kerjasama dengan instansi pemerintah/ industri/BUMN dengan mekanisme kerjasama;
- Peningkatan jumlah pendapatan non UKT, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait kerjasama kemitraan dan kolaborasi untuk menghasilkan revenue generating unit, pencairan layanan eksternal (mekanisme melalui mekanisme kerjasama, pengembangam market engineering, kewirausahaan dan model inkubasi bisnis (start-up business), operasional layanan serta penyelenggaraan business gathering dengan jejaring alumni;
- Peningkatan partisipasi alumni, yang direalisasikan dalam bentuk FGD terkait pengembangan spin off alumni, penggalangan aset dan dana abadi, sistem tracer studi database alumni melalui pengembangan kelembagaan, serta pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni untuk penggalangan dana abadi.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 6 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 372 kegiatan dari 1.008 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 56.099.193.667,00 dari total anggaran sebesar Rp. 151.913.359.761,00 (serapan sebesar 36,93%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 6 adalah Fakultas/Sekolah; Direktorat Kerjasama, Pengembangan dan Internasionalisasi; Biro Perencanaan, Informasi dan Kerjasama; Badan Pengelola Usaha (BPU).

Kendala / Permasalahan:

- Belum optimalnya pengkategorian kerjasama dalam setiap program studi dimana beberapa masih dikategorikan global dalam Fakultas;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 6 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Memperluas jalinan kerjasama untuk program merdeka belajar-kampus merdeka baik untuk pertukaran mahasiswa, penelitian, magang industri, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, pembangunan desa, studi independen, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan bela negara;
- Mendorong dan memfasilitasi setiap program studi untuk memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra industri terutama dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka dan riset;
- Secara aKif mempromosikan hasil riset dan inovasi UNS kepada industri, organisasi pemerintah, organisasi multilateral dan pihak-pihak lain untuk mengupayakan kerja sama dalam hilirisasi dan komersialisasi produk riset dan inovasi;
- Mengakselerasi kerja sama dengan mitra kelas dunia baik itu perguruan tinggi berkelas dunia, organisasi multilateral, perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, dan organisasi nirlaba kelas dunia;
- Memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi berkelas dunia untuk pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen dan riset kolaborasi;
- Memperbanyak kerja sama multilateral dalam rangka peraihan dana internasional untuk riset, capacity building dan kegiatan lain baik untuk tematema kekinian yang bersifat lokal maupun global;
- Mempercepat proses administrasi dokumen kerjasama dan pencairan dana kerjasama melalui sistem http://b2b.integrasi.uns.ac.id;
- Mengintegrasikan sistem pelaporan kegiatan kerja sama dari unit kerja ke universitas.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan:

Progress capaian IKU 7 TW 2 saat ini, yaitu:

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2: 8.662 mata kuliah

- Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dankelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi: 3.603 mata kuliah;
- Capaian kinerja TW 1 adalah 41,6% dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 32%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 7 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 7 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik, pengiriman tenaga pendidik untuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi ketrampilan instruksional, softskill dan kompetensi SDM di bidang ICT dan bahasa asing, serta penjaringan tenaga pendidik berprestasi;
- Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kapasitas kinerja laboratporium, pemeliharaan, uji kelayakan dan kalibrasi peralatan praktikum, pengadaan peralatan pendukung laboratorium, pengadaan bahan praktikum, asistensi pelaksanaan praktikum, praktikum lapangan, optimalisasi laboratorium uji/riset, serta renovasi gedung dan bangunan pendukung laboratorium;
- Peningkatan pembeljaran berbasis TIK, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan pembelajaran berbasis TIK, pembuatan, pengembangan dan pengelolaan inovasi pembelajaran digital, serta pengadaan fasilitas pembelajaran berbasis TIK.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 7 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 543 kegiatan dari 1.944 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 35.154.281.543,00 dari total anggaran sebesar Rp. 125.795.432.524,00 (serapan sebesar 27,95 %);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 7 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Terpadu, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Kendala / Permasalahan:

- Memerlukan sinkronisasi dan koordinasi penataan kuliah antara prodi-prodi dalam Fakultas dengan LPPMP;
- Belum semua dosen menggunakan UNS Open Course Ware (OCW) yang memuat metose pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan kelompok berbasis projek (team-based project);
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 7 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- Review Kurikulum, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project);
- Implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) melalui OCW dan SIAKAD New;
- Peningkatan Kapasitas Kinerja Laboratorium;
- Peningkatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komputer.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 8 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2: 95 program studi;
- Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah: 25 program studi;;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 26,32% dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 19%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 8 didukung 7 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 8 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan penjaminan mutu pendidikan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan penjaminan mutu pendidikan (rekonstruksi kurikulum, penjaminan mutu internal, survey kepuasan mahasiswa dan stakeholders), penyusunan borang akreditasi dan visistasi reakreditasi nasional, persiapan pembukaan program studi di luar kampus utama;
- Peningkatan kualitas program studi terakreditasi internasional, yang direalisasikan dalam bentuk technical assistance untuk akreditasi internasional, penyusunan borang akreditasi internasional, visitasi akreditasi internasional, serta registrasi keanggotaan akreditasi internasional;
- Peningkatan kualitas sistem informasi, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas sistem informasi (server/bandwith, pengelolaan sistem pangkalan data terpadu atau single-based data, pengembangan dan pengelolaan website, pengadaan lisensi software dan sistem operasi, serta penyesuaian teknologi informasi;

- Peningkatan pendidikan berkualifikasi internasional, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis pengembangan pendidikan berkualifikasi internasional (program student exchange, double degree atau joint degree, credit learning atau program sejenis lainnya), layanan pengenalan kampus untuk mahasiswa asing, pelayanan untuk dosen dan tamu luar negeri, kuliah tamu dosen dari luar negeri, paket pendidikan untuk mahasiswa asing/host, serta magang (internship) mahasiswa di luar negeri;
- Peningkatan kualitas perpustakaan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas perpustakaan (survey dan analisis hasil survey kepuasan pelanggan atau pengunjung perpustakaan), serta pengadaan buku pustaka;
- Peningkatan kualitas layanan dan pemerataan akses pendidikan, yang direalisasikan dalam bentuk pelayanan dana kasih (asuransi) untuk mahasiswa yang sakit atau meninggal dunia serta seleksi permohonan keringanan dan pembebasan biaya UKT, beasiswa, dan asuransi kesehatan:
- Peningkatan kampus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, yang direalisasikan dalam bentuk kampanye peduli lingkungan (media edukasi dan lomba), penyediaan dan pemeliharaan tanaman dan ruang terbuka hijau.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 8 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 687 kegiatan dari 1.429 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 8.845.300.266,00 dari total anggaran sebesar Rp. 18.408.937.076,00 (serapan sebesar 48,05 %);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 7 adalah Fakultas/Sekolah, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Biro Akademik dan Kemahasiswaan, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Kendala / Permasalahan:

- Proses pengajuan dan visitasi akreditasi atau sertifikat internasional memerlukan waktu untuk persiapan dan visitasi yang lama;
- Adanya beberapa sarana prasarana program studi yang perlu dilengkapi dan tidak dapat dipenuhi dengan alokasi RKA-UK khususnya fasilitas laboratorium dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja untuk memenuhi standar akreditasi internasional;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 8 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

- Pendampingan penyusunan dan peninjauan (review) laporan evaluasi diri dan semua dokumen yang diperlukan oleh tim penjaminan mutu di level Universitas dan Fakultas untuk semua program studi yang terkait;
- Penguatan Kapasitas Pembelajaran berbasis OBE (Outcomes Based Education) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- Standarisasi K3 laboratorium dan fasilitas pembelajaran untuk program studi yang akan visitasi atau persiapan visitasi di tahun 2024;

- Pengembangan komisi K3Ldi level universitas yang bertanggung jawab dalam penetapan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di UNS secara integrative;
- Fasilitasi bagi program studi dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memenuhi kriteria lembaga akreditasi intemasional;
- Pelatihan implementasi strategi pembelajaran berbasis case method dan project-based;
- Fasilitasi proses visitasi oleh Lembaga akreditasi internasional mulai dari simulasi, persiapan dan pelaksanaan visitasi;
- Menetapkan dan mengkoordinasikan upaya tindak lanjut (follow up) dan evaluasi hasil akreditasi internasional;
- Meningkatkan jumlah dosen UNS yang berperan sebagai assessor/peer group/expert pada lembaga akreditasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan:

Progres capaian IKU 9 TW2 saat ini, yaitu:

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 9 didukung 3 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 9 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas tata kelola keuangan dan akuntabilitas serta modernisasi keuangan, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan audit dan reviu terkait laporan keuangan, serta peningkatan kompetensi tata kelola bidang perencanaan, keuangan dan pengawasan;
- Penegakan disiplin sivitas akademika, yang direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan penegakan disiplin sivitas akademika;
- Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum, yang direalisasikan dalam bentuk peningkatan kompetensi tata kelola bidang kearsipan dan optimalisasi hukum.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 9 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 161 kegiatan dari 492 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.426.163.500,00 dari total anggaran sebesar Rp. 3.507.679.000,00 (serapan 32,64%);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 9 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Keuangan dan Optimalisasi aset, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Biro Perencanaan, Informasi dan Kerjasama.

Kendala / Permasalahan:

- Penilaian SAKIP satuan kerja dilakukan pada Triwulan 3
- Pengukuran kinerja secara internal untuk tahun berjalan masih dilakukan secara manual, karena distribusi data baru dipersiapkan pada saat sistem PDDikti dibuka:
- Masih belum optimalnya dashboard pengukuran kinerja pada laman http://iku.uns.ac.id secara periodik per triwulanan;
- Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 9 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Sosialisasi dan Pelatihan SAKIP di tiap Unit Kerja selama tahun 2024;
- Melaksanakan FGD monev dan akselerasi pencapaian IKU 9 yang melibatkan pimpinan baik di tingkat universitas maupun unit kerja melalui forum Rapat Kerja Pimpinan Universitas (RKPU);
- Mengoptimalkan dashboard pengukuran kinerja dalam laman http://iku.uns.ac.id dan realisasi kinerja di aplikasi perencanaan melalui laman http://sireva.uns.ac.id secara periodik per triwulanan;
- Melakukan evaluasi kembali RKA Unit Kerja pada IKU 9 pada TW 2 untuk selanjutnya diajukan revisi periode selanjutnya.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan:

Progress capaian IKU 10 TW 2 saat ini, yaitu:

- Realisasi anggaran APBN: Rp. 135.413.001.201,00;
- Total jumlah anggaran APBN: Rp. 245.896.153.000,00;
- Capaian kinerja TW 2 adalah 55,06% dimana capaian ini melampaui target TW 2 sebesar 54,6%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 10 didukung 2 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 10 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas tata kelola keuangan dan akuntabilitas serta modernisasi keuangan, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksnaan audit dan reviu terkait laporan keuangan, serta peningkatan kompetensi tat kelola bidang perencanaan, keuangan dan pengawasan;
- Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum, yang direalisasikan dalam bentuk peningkatan kompetensi tata kelola bidang kearsipan dan optimalisasi hukum.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 10 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 1.830 kegiatan dari 3.023 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 477.584.017.138,00 dari total anggaran sebesar Rp. 788.724.924.911,00 (serapan sebesar 60,55 %);

Penanggung jawab kegiatan IKU 10 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Keuangan dan Optimalisasi aset, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Biro Perencanaan, Informasi dan Kerjasama.

Kendala / Permasalahan:

• Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 10 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

- Melaksanakan FGD monev dan akselerasi pencapaian IKU 10 yang melibatkan pimpinan baik di tingkat universitas maupun unit kerja melalui forum Rapat Kerja Pimpinan Universitas (RKPU);
- Mengoptimalkan dashboard pengukuran kinerja dalam laman http://iku.uns.ac.id dan realisasi kinerja di aplikasi perencanaan melalui laman http://sireva.uns.ac.id secara periodik per triwulanan;
- Melakukan evaluasi kembali RKA Unit Kerja pada IKU 10 pada TW 2 untuk selanjutnya diajukan revisi periode selanjutnya.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan:

Progress capaian IKU 11 TW 2 saat ini, yaitu:

- Jumlah unit kerja Fakultas/Sekolah: 14 Fakultas dan 2 Sekolah;
- Jumlah unitb kerja yang sudah membangun Zona Integritas dan sudah divalidasi Satuan Pengawas Internal: 8 Fakultas
- Capaian kinerja TW 2 adalah 30% dimana capaian ini lampaui target TW 2 sebesar 15%.

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNS, usulan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Unit Kerja (RKA-UK) dikelompokkan menjadi Kegiatan Utama Universitas atau disebut Komponen (K) sesuai dengan Renstra UNS. Dimana IKU 11 didukung 2 Komponen (K), berikut kegiatan IKU 11 yang direalisasikan pada TW 2:

- Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan, yang direalisasikan dalam bentuk FGD penyusunan kebijakan, sosialisasi dan evaluasi terkait rencana strategis peningkatan kualitas tata kelola keuangan dan akuntabilitas serta modernisasi keuangan, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksnaan audit dan reviu terkait laporan keuangan, serta peningkatan kompetensi tat kelola bidang perencanaan, keuangan dan pengawasan;
- Peningkatan kualitas tata kelola arsip dan optimalisasi hukum, yang direalisasikan dalam bentuk peningkatan kompetensi tata kelola bidang kearsipan dan optimalisasi hukum.

Capaian Kegiatan RKAT untuk IKU 11 TW 2, yaitu:

- Realisasi kegiatan adalah 102 kegiatan dari 160 kegiatan;
- Realisasi anggaran sebesar Rp. 25.073.160.900,00 dari total anggaran sebesar Rp. 39.436.246.246,00 (serapan sebesar 63,58 %);
- Penanggung jawab kegiatan IKU 11 adalah Fakultas/Sekolah, Direktorat Keuangan dan Optimalisasi aset, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Biro Perencanaan, Informasi dan Kerjasama.

Kendala / Permasalahan:

• Adanya revisi RKA-UK untuk beberapa kegiatan pendukung IKU 11 dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran untuk percepatan capaian target kontrak kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- Sosialisasi dan Bimbingan Teknis tentang IKU 11 yang merupakan Indikator Kinerja Utama baru yang ditetapkan Kemendikbudristek untuk tahun 2024;
- Melaksanakan FGD monev dan akselerasi pencapaian IKU 11 yang melibatkan pimpinan baik di tingkat universitas maupun unit kerja melalui forum Rapat Kerja Pimpinan Universitas (RKPU);

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677805.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	245.896.153.000	135.413.001.201	110.483.151.799
Total					245.896.153.000	135.413.001.201	110.483.151.799

D. Rekomendasi Pimpinan

Data dukung yang dipergunakan untuk Pengukuran Kinerja tiap triwulan dan Penilaian SAKIP agar disiapkan dan dibuat selengkap mungkin. Selalu koordinasi dengan Satuan Pengawas Internal dalam setiap Pengukuran Kinerja tiap triwulan maupun dalam menghadapi evaluasi SAKIP tingkat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Surakarta, 30 Juli 2024 Plt. Rektor Universitas Sebelas Maret,

Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H. NIP 197211191996032002